

**BERDERMA SEBAGAI LANGKAH
SOLUSI EKONOMI
DI BABAKAN TANGERANG SELATAN**

¹ Liawati, ² Iskandar Zulkarnain, ³ Nariah, ⁴ Karolina, ⁵ Nurilah Hanum

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen02579@unpam.ac.id, dosen02476@unpam.ac.id, dosen02039@unpam.ac.id,
dosen02459@unpam.ac.id, dosen01748@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, kami melakukan kerjasama dengan Kelurahan Babakan Tangerang Selatan di daerah babakan kelapa dua. Saat ini pemerintah pusat sudah mengeluarkan peraturan warga dilarang keluar rumah disebabkan adanya pandemic covid-19. Peraturan dikeluarkan guna mencegah penyebaran covid-19 disekitarnya, atau wilayah Tangerang Selatan sehingga dikeluarkan peraturan resmi daerah mengenai Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB).

Belakangan ini banyak masyarakat yang terkena efek dari wabah covid-19 sehingga banyak yang mengalami kesulitan secara ekonomi. Ada sebagian masyarakat khususnya menengah kebawah benar-benar kehilangan pekerjaan akibat efek wabah yang berkepanjangan. Dari problema kita tersebut maka tergerak hati kami untuk membantu para korban yang sulit memenuhi kebutuhannya sehari-hari maka sebagai solusi dalam mengatasi ekonomi tersebut maka pentingnya berdemma terhadap bersama.

Tentunya berderma adalah sebagai langkah solusi ekonomi yang sangat efektif untuk menghadapi krisis wabah ini. Jenis berdemma yang dilakukan dapat berupa materil maupun inmateriil, langkah inmateriil seperti memberikan sedekah ilmu dan bergotong royong kemudian langkah materiiil seperti memberikan sembako dan uang secukupnya kepada para duafa sehingga mereka dapat bertahan hidup. Dengan berderma maka dapat menumbuhkan jiwa social dan juga meningkatkan kualitas kemanusiaan. Selain itu memperkuat hubungan baik kita terhadap Allah sebagai pencipta makhluk.

Kata Kunci : PKM, Berderma Sebagai Langkah Solusi Ekonomi

ABSTRACT

In the implementation of Community Service this time, we collaborated with the Village of Babakan, South Tangerang in the Babakan Kelapa Dua area. At present the central government has issued a regulation that citizens are prohibited from leaving the house due to the co-19 pandemic. Regulations were issued to prevent the spread of covid-19 around it, or the area of South Tangerang so that it was issued an official regional regulation on Large-Scale Social Restrictions (PSBB).

Lately many people have been affected by the covid-19 outbreak so that many are experiencing economic difficulties. There are some people, especially the middle class and down, really lost their jobs due to the effects of a prolonged outbreak. From our problem, we are moved to help the victims who find it difficult to meet their daily needs, so as a solution in overcoming the economy, the importance of having a joint theme.

Of course giving is a step that is a very effective economic solution to deal with this epidemic crisis. The type of themed can be material or immaterial, immaterial steps such as giving alms and working together then material steps such as giving basic needs and enough money to the two families so they can survive. By giving, it can foster social life and also improve the quality of humanity. Besides strengthening our good relationship with God as creator.

Keywords: PKM, Charity as a Step in Economic Solutions

PENDAHULUAN

Kondisi sekarang ini sangat diluar kendali dengan adanya pandemi covid- 19, hal ini merupakan penyebaran penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS COV-2, atau sering kali disebut virus corona. Virus corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginveksi hewan , seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis virus corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap virus SARS COV-2. Vaksin dan obatnya belum ditemukan saat ini peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya.

Sosialisasi yang kurang optimal dari pihak pemerintah terhadap virus ini menyebabkan hampir di seluruh dunia terinfeksi virus covid-19. Selain itu masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Kurangnya sosialisasi Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 kepada masyarakat, sehingga banyak yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien dalam Pengawasan (PDP) dan Suspek dan mereka merasa sehat dan masih keluar kota dan keluar negeri, tanpa disadari sudah membawa virus Covid-19. Masih banyak juga masyarakat yang tidak

mentaati peraturan pemerintah untuk di rumah saja menjadi bagian penyebab kenaikan penularan yang terjadi hampir di 200 negara.

Hal ini pula menyebabkan banyak Pimpinan Pemerintah Daerah yang melakukan Lockdown di daerahnya masing-masing untuk mengurangi penularan virus tersebut. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diajukan kepada Menteri Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan dan sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Desa babakan secara administrasi berada di wilayah kecamatan setu kota Tangerang Selatan Propinsi Banten. Desa Babakan terletak di bagian utara kelurahan babakan dengan luas wilayah 8.980 m2 dengan batas - batas wilayah: Utara : wilayah Rt.001/003, Timur : wilayah Rt.006/003, Selatan : wilayah Rt.004/003, Barat : wilayah Kp.poncol Rt.006/002, dengan ketinggian 54 meter diatas permukaan laut (dpl), yang 88,89 % sudah dipadati oleh pemukiman warga. Masyarakat Rt.004/003 memiliki jumlah kepala keluarga 75 kk, yang sebagian besar memiliki usaha dagang dengan jenis yang berbeda - beda . Setelah adanya wabah

covid-19 mata pencarian mereka terputus, mereka tidak dapat berdagang kembali kondisi saat ini mereka tidak memiliki mata pencarian sehingga tidak memiliki pemasukan.

Wabah Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun telah memukul perekonomian, termasuk di Indonesia. Sektor-sektor bisnis, terutama pariwisata dan manufaktur yang paling terkena dampak. Akibatnya terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) atau merumahkan pekerja untuk sementara waktu. Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan dan BPJS Ketenagakerjaan, terdapat 2,8 juta pekerja yang terkena dampak langsung akibat Covid-19. Mereka terdiri dari 1,7 juta

pekerja formal dirumahkan dan 749,4 ribu di-PHK. Selain itu, terdapat 282 pekerja informal yang usahanya terganggu. Sementara Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mencatat terdapat 100.094 pekerja migran Indonesia (PMI) yang berasal dari 83 negara pulang ke tanah air dalam tiga bulan terakhir. CORE Indonesia memperkirakan tingkat pengangguran terbuka pada kuartal II-2020 mencapai 8,2% dengan skenario ringan. Sementara skenario lainnya sebesar 9,79% dalam skenario sedang dan 11,47% skenario berat. Dana Moneter Indonesia (IMF) juga memproyeksikan angka pengangguran Indonesia pada 2020 sebesar 7,5%, naik dari 2019 yang hanya sebesar 5,3%.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dilingkungan mitra maka dalam dirumuskan permasalahan antara lain :

- a. Penghentian sementara kegiatan di sekolah dan/atau institusi pendidikan lainnya/belajar di rumah.
- b. Penghentian sementara aktivitas bekerja di tempat kerja/kantor dan diganti bekerja di rumah/Work From Home.

TUJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya berderma terhadap sesama.
2. Menumbuhkan jiwa sosial dan menjaga hubungan kita terhadap manusia dan terhadap tuhan.
3. Memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi mahasiswa
4. Pegawai dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja

- c. Tempat ibadah di tutup untuk umum, ibadah di lakukan di rumah masing-masing.
- d. Penghentian sementara aktivitas penduduk di tempat/fasilitas umum dengan audiens di atas 5 orang.
- e. Penghentian sementara aktivitas sosial dan budaya yang menimbulkan kerumunan orang.

dari Rumah/BDR) melalui video conference, digital documents, dan sarana daring lainnya.

5. Pelaksanaan BDR tidak mempengaruhi tingkat kehadiran (dipandang sama seperti bekerja di kantor, sekolah, atau perguruan tinggi), tidak mengurangi kinerja, dan tidak mempengaruhi tunjangan kinerja; dan
6. Apabila harus datang ke kantor/kampus/sekolah sebaiknya tidak menggunakan sarana kendaraan (umum) yang bersifat massal.

TINJAUAN PUSTAKA

Kondisi sekarang ini sangat diluar kendali dengan adanya pandemi Covid- 19, hal ini merupakan penyebaran penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang menginveksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia Kondisi seperti ini menyebabkan kenaikan kasus yang terinfeksi Covid-19 hampir 200 negara di Dunia. Dari 193 negara yang terinfeksi Covid-19 per tanggal 14 April 2020 sebanyak 1.920.057 orang, sembuh 443.732 orang dan meninggal 119.403. Data yang diperoleh per tanggal 14 April 2020 jumlah yang terinfeksi di Indonesia terus meningkat dengan total 4.839 kasus, dirawat sebanyak 3.954, meninggal 459 dan sembuh sebanyak 426 orang.

Hal ini pula menyebabkan banyak Pemimpin Pemerintah Daerah yang melakukan Lockdown di daerahnya masing-masing untuk mengurangi penularan virus tersebut.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Kondisi sekarang ini sangat diluar kendali dengan adanya pandemi Covid-19, hal ini merupakan penyebaran penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona sendiri merupakan keluarga virus yang sangat besar. Ada yang me nginveksihewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap Virus SARS-Cov-2. Vaksin dan obatnya belu ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya.Kondisi tersebut sangat berdampak

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah mengajukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diajukan kepada Menteri Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan dan sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Desease 2019 (Covid-19).Berdasarkan atas Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, beberapa Pemimpin Daerah yang meningkat penyebaran Covid-19 mengajukan PSBB ke kementerian Kesehatan. Pada tanggal 7 April 2020 KementerianKesehatan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01/07/MENKES/239/2020 tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Setelah dikeluarkan SK Menkes tersebut Gubernur DKI Jakarta mulai menerapkan PSBB di wilayah DKI Jakarta dari tanggal 10 April 2020 sampai dengan tanggal 23 April 2020. Apabila dalam waktu 14 hari tidak ada penurunan maka dapat diperpanjang lagi selama 14 hari berikutnya

untuk warga yang kesehariannya sebagai pedagang, pelayanan yang penghasilannya didapatkan dengan cara bertemu langsung dengan para konsumen atau kliennya. Dari hasil survey dan wawancara melalui Balai Kelurahan bahwa permasalahan yang ada sekarang ini dan masih berlanjut salah satunya yaitu para pedagang tidak mendapatkan penghasilan seperti biasanya, dikarenakan tidak boleh keluar rumah dalam situasi pandemi,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Babakan Tangerang Selatan, Berdema Sebagai Langkah Solusi Ekonomi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai rencana

pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan PKM mendapatkan sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan dan apresiasi dari seluruh warga dan berbagai pihak yang terkait: bapak Lurah Babakan Bahkan dari warga meminta pihak Universitas Pamulang Tangerang Selatan untuk mengadakan kegiatan ini secara berkesinambungan, tidak hanya sekali dilakukan.

Dalam laporan kegiatan ini mungkin banyak kekurangan yang ada, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat ini dan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang dan lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan dan kami mohon maaf apabila dalam laporan ini banyak ditemukan kekurangan.

Saran

DAFTAR PUSTAKA

AM Irfanudin, D Sunardi, R Sari, I Imbron, N Nariah. (2020). PERAN SEO DALAM MENINGKATKAN RELIABILITAS PEMASARAN PRODUK VIA MEDIA ONLINE PADA FORUM MUSLIMAH DEPOK. *Dedikasi PKM*, 1(1)

Elburdah, R. P., & Oktrima, B. (2020). PENGARUH COMMUNITY OF PRACTICE PADA IMPLEMENTASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PADA KANTOR KELURAHAN REMPOA. *JURNAL LOKABMAS KREATIF*, 1(2), 11-15.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). PENGGUNAAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DI SMP ARAISIYAH. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1).

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka kami memberikan saran:

1. Pada masa pandemi covid-19, agar di rumah saja tetap sehat, kami menyarankan masyarakat untuk menjaga imun, menjaga iman, dan menjaga pikiran.
2. Membaca dan melihat berita-berita yang bermacam-macam tentang virus corona, kemudian merasa takut. Ketakutan itu justru bisa membuat kita menjadi sakit, Tetap semangat.
3. Tetap Tenang dan waspada
4. Bersiaplah buka tabungan, Jika Anda memiliki usaha fisik atau offline maka bersiap-siap untuk berhemat. Karena memaksakan diri untuk membuka toko atau usaha kita akan beresiko tinggi. Apalagi ketika pemerintah sudah memerintahkan untuk menghentikan seluruh aktifitas diluar ruangan. Maka pilihan terbaik adalah berhemat.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). MENJADI ENTERPRENEUR MUDA YANG MEMILIKI JIWA LEADERSHIP UNTUK MENGHADAPI MASA DEPAN. *Abdi Laksana*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). PENGENALAN LETAK POSYANDU TERDEKAT DIKELURAHAN PISANGAN DENGAN MANAJEMEN PEMASARAN REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT LETAK DAN FUNGSI POSYANDU TERDEKAT PADA KELURAHAN PISANGAN. *DEDIKASI PKM*, 1(1), 105-110.

Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SUMBER DAYA DESA DIKELURAHAN REMPOA. *Abdi Laksana*, 1(3), 356-358.

Sedarmayanti, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty, Yogyakarta

Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07 /Menkes/239/2020, tentang Penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Wilayah

Provinsi DKI Jakarta Dalam Rangka Percepatan
Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID
19);

Ward, John, Peppard, Joe. (2002). Strategic
Planning for Information System. 3rd Edition.
John Willey & Sons, Buffins Lane, Chichester

(Diakses 4 Mei 2020)